

Analisis Tingkat Loyalitas, Kepercayaan, dan Kepuasan Atlet pada Klub Bola Voli Srikandi Banyumas

Nama: Rizal Nur Rahmat¹, Erwin Nizar Priambodo²

Email Korespondensi: rizalnurrahmat1140@students.unnes.ac.id

^{1,2} Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Keberhasilan pembinaan olahraga tidak hanya ditentukan oleh aspek fisik dan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti loyalitas, kepercayaan, dan kepuasan atlet terhadap klub. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat loyalitas atlet serta kaitannya dengan kepercayaan dan kepuasan atlet di Club Bola Voli Srikandi Banyumas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian berjumlah 37 atlet yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif berupa mean, standar deviasi, dan persentase dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat loyalitas atlet berada pada kategori tinggi dengan nilai mean sebesar 35,35, tingkat kepercayaan atlet berada pada kategori tinggi dengan nilai mean sebesar 40,16, dan tingkat kepuasan atlet berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai mean sebesar 44,30. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap pelatih dan sistem pembinaan serta kepuasan terhadap fasilitas, program latihan, dan lingkungan sosial berperan penting dalam membangun loyalitas atlet. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian loyalitas atlet melalui integrasi aspek kepercayaan dan kepuasan dalam konteks klub bola voli lokal. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengelola klub olahraga dalam merancang strategi pembinaan yang berorientasi pada peningkatan hubungan interpersonal, kualitas layanan, dan kenyamanan lingkungan latihan guna mempertahankan komitmen atlet terhadap klub.

Keywords: Loyalitas Atlet, Kepercayaan, Kepuasan, Bola Voli, Klub Olahraga

ABSTRACT

The success of sports development is determined not only by physical and technical aspects but also by psychological factors such as athletes' loyalty, trust, and satisfaction toward the club. This study aimed to analyze the level of athlete loyalty and its relationship with athletes' trust and satisfaction at Srikandi Banyumas Volleyball Club. The research employed a quantitative approach using a survey method. The participants consisted of 37 athletes selected through a total sampling technique. Data were collected using questionnaires, while data analysis was conducted through descriptive statistical analysis, including mean, standard deviation, and percentage calculations with the assistance of Microsoft Excel and SPSS. The results revealed that athlete loyalty was categorized as high, with a mean score of 35.35. Athlete trust was also classified as high, with a mean score of 40.16, while athlete satisfaction was categorized as very high, with a mean score of 44.30. These findings indicate that trust in coaches and the training system, as well as satisfaction with facilities, training programs, and the social environment, play important roles in fostering athlete loyalty. The novelty of this study lies in examining athlete loyalty through the integration of trust and satisfaction aspects within the context of a local volleyball club. Practically, the findings may serve as a reference for sports club managers in designing athlete development strategies that emphasize interpersonal relationships, service quality, and a supportive training environment in order to maintain athletes' commitment and loyalty to the club.

Keywords: Athlete Loyalty, Trust, Satisfaction, Volleyball, Sports Club

Accepted 13 April 2026	Reviewed 17 April 2026	Approved 22 Mei 2026	Published 30 Mei 2026
---------------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu klub olahraga tidak hanya ditentukan oleh kualitas program latihan dan kelengkapan fasilitas yang dimiliki, tetapi juga oleh kondisi psikologis atlet yang menjadi bagian di dalamnya. Klub olahraga, khususnya pada tingkat daerah, memiliki peran strategis dalam proses pembinaan berkelanjutan serta pengembangan prestasi atlet. Dalam konteks olahraga bola voli, keberlanjutan pembinaan dan pencapaian prestasi sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif, komitmen, serta konsistensi atlet dalam mengikuti program latihan dan kompetisi (Fransiska Santriana Maa et al., 2025). Apabila atlet tidak memiliki keterikatan yang kuat terhadap klub, stabilitas organisasi dapat terganggu sehingga proses pembinaan menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, faktor psikologis atlet menjadi elemen penting yang perlu diperhatikan dalam menjaga keberlangsungan organisasi olahraga.

Motivasi adalah komponen psikologis yang mempengaruhi keterlibatan atlet. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri seseorang karena adanya rasa senang dan kepuasan, menurut teori kemandirian, serta rasa memiliki terhadap aktivitas yang dijalani (Marberliantina et al., 2025). Atlet yang memiliki tingkat motivasi tinggi cenderung menunjukkan semangat dalam berlatih, memiliki kedisiplinan yang baik, serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan klub (Dianis & Irsyada, 2025). Selain itu, dukungan sosial dari pelatih dan rekan satu tim, lingkungan sekitar juga terbukti mampu memperkuat motivasi serta meningkatkan keberlanjutan partisipasi atlet dalam kegiatan olahraga (Prasetiyo & Yunarta, 2023). Dengan demikian, motivasi dapat menjadi fondasi awal dalam membangun keterlibatan atlet di dalam sebuah organisasi olahraga.

Namun demikian, motivasi yang tinggi tidak selalu menjamin keberlangsungan hubungan jangka panjang antara atlet dan klub. Dalam praktiknya, terdapat atlet yang menunjukkan antusiasme tinggi saat mengikuti latihan, tetapi tidak memiliki komitmen untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi atau antusias dan loyalitas merupakan dua konsep yang saling berkaitan namun memiliki perbedaan secara konseptual. Loyalitas tidak hanya berkaitan dengan semangat berpartisipasi, tetapi juga mencerminkan komitmen jangka panjang, keterikatan emosional, serta kesediaan individu untuk bergabung dengan organisasi dan mempertahankan identitasnya (Rizqi et al., 2024). Loyalitas atlet yang tinggi sangat penting bagi keberlanjutan klub karena dapat menciptakan stabilitas keanggotaan serta meningkatkan kekompakan tim.

Dalam kajian organisasi olahraga, loyalitas atlet tidak muncul secara langsung, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis lainnya. Dua faktor yang sering dikaitkan dengan terbentuknya loyalitas adalah kepercayaan dan kepuasan. Kepercayaan merupakan keyakinan atlet terhadap kredibilitas, integritas, serta kemampuan organisasi dalam mengelola kegiatan olahraga secara profesional. Kepercayaan yang tinggi terhadap pelatih, manajemen klub, maupun sistem pembinaan dapat meningkatkan keterikatan atlet terhadap klub (Rizqi et al., 2024; Sunardi et al., 2023). Ketika atlet merasa percaya terhadap organisasi, mereka cenderung lebih mudah menjalin hubungan jangka panjang serta menunjukkan komitmen yang lebih kuat terhadap klub.

Selain kepercayaan, kepuasan juga menjadi faktor penting dalam membentuk loyalitas atlet. Kepuasan atlet dapat muncul dari berbagai aspek seperti kualitas latihan, fasilitas yang tersedia, hubungan dengan pelatih, serta pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kegiatan olahraga. Penelitian menunjukkan bahwa kepuasan yang tinggi dapat

meningkatkan keinginan seorang atlet untuk tetap bertahan dalam suatu organisasi olahraga serta memperkuat loyalitas terhadap klub (Sunardi et al., 2023). Sebaliknya, apabila atlet merasa tidak puas terhadap sistem pembinaan atau fasilitas yang diberikan, kemungkinan untuk pindah ke klub lain meningkat.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa faktor organisasi seperti budaya organisasi, reputasi klub, serta kualitas pengelolaan memiliki pengaruh terhadap loyalitas atlet (Pratama & Khalid, 2025). Loyalitas yang tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap stabilitas keanggotaan, meningkatkan solidaritas tim, serta mendukung keberlanjutan program pembinaan atlet. Sebaliknya, rendahnya loyalitas dapat menyebabkan tingginya perpindahan atlet, menurunnya kohesi tim, serta melemahnya identitas organisasi olahraga.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji motivasi, kepercayaan, maupun kepuasan dalam konteks olahraga, sebagian besar penelitian tersebut masih dilakukan secara terpisah dan lebih banyak pada konteks ekstrakurikuler sekolah. Penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan antara loyalitas, kepercayaan, dan kepuasan atlet dalam konteks klub olahraga daerah masih relatif terbatas. Keterbatasan tersebut menunjukkan bahwa kurangnya penelitian, atau gap penelitian, perlu diperbaiki untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang komponen psikologis yang memengaruhi loyalitas atlet dalam organisasi olahraga.

Club Bola Voli Srikandi Banyumas sebagai salah satu klub bola voli tingkat daerah memiliki peran penting dalam proses pembinaan atlet. Klub ini menjadi wadah bagi atlet untuk mengembangkan kemampuan teknik, pengalaman bertanding, serta membangun karakter dalam olahraga. Namun hingga saat ini belum terdapat kajian empiris yang secara sistematis mengukur tingkat loyalitas atlet serta kaitannya dengan kepercayaan dan kepuasan atlet terhadap klub tersebut. Ketiadaan data empiris ini dapat menyulitkan pengelola klub dalam merumuskan strategi pembinaan yang sesuai dengan kondisi aktual atlet.

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan kondisi psikologis atlet yang dapat memengaruhi loyalitas terhadap klub olahraga. Dalam konteks Club Bola Voli Srikandi Banyumas, penting untuk memahami bagaimana tingkat kepercayaan dan kepuasan atlet terhadap klub. Akibatnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat loyalitas atlet serta hubungannya dengan kepercayaan dan kepuasan atlet di Club Bola Voli Srikandi Banyumas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman praktis tentang kondisi psikologis atlet dalam organisasi olahraga serta menjadi dasar evaluasi bagi pengelola klub dalam meningkatkan kualitas pembinaan dan keberlanjutan organisasi olahraga di tingkat daerah.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode survei untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas atlet. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan informasi dari peserta melalui penyebaran kuesioner sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi yang terjadi pada populasi penelitian (Rizqi et al., 2024).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh atlet yang tergabung dalam Club Bola Voli Srikandi Banyumas yang berjumlah 37 orang atlet. Dalam metode pengambilan

sampel total, seluruh populasi diambil sebagai responden penelitian. Selain itu, karakteristik responden dilihat berdasarkan lamanya bergabung dalam klub. Lama bergabung atlet menunjukkan pengalaman atlet dalam mengikuti kegiatan latihan dan pembinaan di Club Bola Voli Srikandi Banyumas. Dalam penelitian ini lama bergabung responden dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu 0–1 tahun, 2–3 tahun, 4–5 tahun, dan lebih dari 5 tahun.

Untuk mengumpulkan data, responden diberi kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, yaitu kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas atlet terhadap klub. Metode kuesioner sering digunakan dalam penelitian survei untuk mengumpulkan data langsung dari responden mengenai persepsi atau pengalaman yang mereka rasakan (Rizqi et al., 2024).

Selain itu, Metode penelitian kuesioner disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan variabel loyalitas, kepercayaan, dan kepuasan atlet yang telah banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya. Penggunaan metode survei dengan kuesioner dinilai efektif untuk mengukur aspek psikologis seperti motivasi, minat, serta kepuasan dalam kegiatan olahraga (Trianggono et al., 2025).

Pendekatan deskriptif kuantitatif juga banyak digunakan dalam penelitian olahraga untuk menggambarkan tingkat partisipasi, minat, serta keterlibatan atlet dalam kegiatan latihan dan organisasi olahraga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan teknik survei dapat memberikan gambaran kondisi responden secara objektif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Muhammad Nukman 'Aizat & Dahlan, 2024).

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menyajikan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Selain itu, analisis persentase juga digunakan dengan rumus $P = f / N \times 100\%$ di mana P adalah persentase, f adalah frekuensi jawaban responden, dan N adalah jumlah responden penelitian (Rizqi et al., 2024). Proses analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel dan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) untuk mempermudah pengolahan data dan penyajian hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

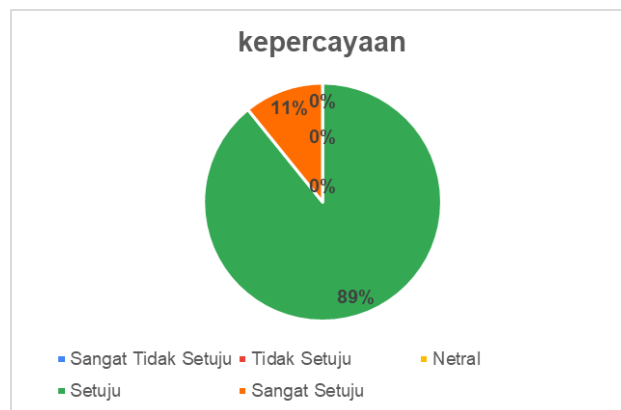
Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas atlet. Setiap variabel dikembangkan ke dalam beberapa pernyataan yang menggambarkan kondisi yang dirasakan oleh atlet selama mengikuti kegiatan dalam klub. Penyusunan instrumen ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi dan keterlibatan dalam kegiatan olahraga berperan penting dalam membentuk sikap, persepsi, serta perilaku individu dalam aktivitas olahraga (Marberliantina et al., 2025).

Berdasarkan hasil pengolahan data, tingkat loyalitas atlet menunjukkan bahwa sebanyak 89% responden berada pada kategori setuju dan 11% berada pada kategori netral. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar atlet memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap klub, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang berada pada kategori netral.



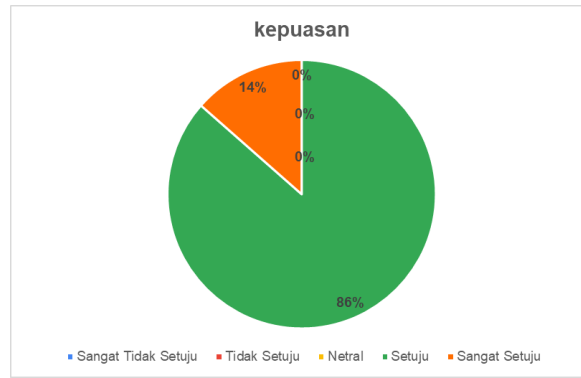
Gambar 1. Persentase Tingkat Loyalitas Atlet

Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 35,35 dengan standar deviasi sebesar 3,02. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat loyalitas atlet berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa atlet memiliki komitmen yang cukup kuat untuk tetap bertahan, berpartisipasi, dan berkontribusi dalam kegiatan klub. Berdasarkan hasil pengolahan data, tingkat kepercayaan atlet diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 89% responden berada pada kategori setuju dan 11% berada pada kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki tingkat kepercayaan yang positif terhadap klub, serta tidak terdapat responden yang berada pada kategori negatif.



Gambar 2. Persentase Tingkat Kepercayaan Atlet

Selain itu, Menurut analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean) adalah 40,16 dengan standar deviasi sebesar 3,37. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan atlet berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa atlet memiliki keyakinan yang baik terhadap pelatih, program latihan, serta lingkungan klub yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman dalam berlatih. Berdasarkan hasil pengolahan data, tingkat kepuasan atlet menunjukkan bahwa sebanyak 86% responden berada pada kategori setuju dan 14% berada pada kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki tingkat kepuasan yang baik terhadap kondisi klub, baik dari segi fasilitas, pelayanan, maupun pengalaman selama mengikuti kegiatan latihan.



Gambar 3. Persentase Tingkat Kepuasan Atlet

Sebagai hasil dari analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 44,30 dengan standar deviasi sebesar 3,94. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan dan harapan atlet telah terpenuhi dengan baik oleh pihak klub, sehingga atlet merasa nyaman dan puas dalam mengikuti kegiatan latihan.

Table 1. Mean dan Standar Deviasi Variabel Penelitian

Group	Mean	Standard Deviation	N
Loyalitas	35,35	3,02	37
Kepercayaan	40,16	3,37	37
Kepuasan	44,30	3,94	37

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kepuasan memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan variabel lainnya, yang menunjukkan bahwa kepuasan atlet berada pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, variabel kepercayaan dan loyalitas berada pada kategori tinggi. Nilai standar deviasi yang relatif kecil pada ketiga variabel menunjukkan bahwa data yang diperoleh cenderung homogen dan tidak terlalu menyebar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas atlet berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Tingkat kepercayaan yang tinggi menunjukkan bahwa atlet memiliki keyakinan yang kuat pada diri mereka sendiri terhadap pelatih, program latihan, serta lingkungan klub. Hal ini mencerminkan adanya hubungan yang positif antara atlet dan klub yang dapat mendukung proses latihan secara optimal.

Penelitian sebelumnya juga memperkuat temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti motivasi, kepercayaan, dan kepuasan memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan keterlibatan dan loyalitas dalam kegiatan olahraga. Tingginya minat dan motivasi akan mendorong individu untuk tetap aktif dan berkomitmen dalam mengikuti kegiatan olahraga secara berkelanjutan (Marberliantina et al., 2025).

Selain itu, kualitas sarana dan prasarana latihan juga berpengaruh terhadap tingkat kepuasan dan motivasi atlet. Fasilitas yang memadai serta lingkungan latihan yang mendukung dapat meningkatkan kenyamanan dan keterikatan atlet terhadap klub (Amidhan et al., 2025). Dukungan sosial seperti orang tua, teman, dan penonton juga memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi atlet dan kepercayaan diri mereka,

yang pada akhirnya berdampak pada loyalitas (Prasetyo & Yunarta, 2023). Selain itu, tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa kebutuhan dan harapan atlet telah terpenuhi dengan baik, baik dari segi fasilitas, pelayanan, maupun pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kegiatan latihan. Kepuasan yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kenyamanan atlet dalam berlatih

Sementara itu, loyalitas atlet yang berada pada kategori tinggi menunjukkan adanya komitmen yang kuat untuk tetap bertahan dalam klub. Loyalitas ini berasal dari pengalaman yang baik dirasakan atlet, serta adanya kepercayaan dan kepuasan yang tinggi terhadap klub. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa kepercayaan dan kepuasan memiliki peran penting dalam membentuk loyalitas atlet. Temuan dari studi ini diperkuat oleh temuan yang terdapat dalam jurnal STAND, di mana aspek mental seperti rasa percaya diri dan keikutsertaan dalam aktivitas olahraga memainkan peran yang signifikan dalam memperkuat partisipasi atlet. Atlet yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih aktif dalam latihan dan sangat terlibat dalam olahraga (Aryanto et al., 2023; Sulendro, 2023). Selain itu, keterlibatan dalam aktivitas olahraga juga berpengaruh terhadap interaksi sosial dan perkembangan sikap positif atlet, yang pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas serta kepuasan dalam mengikuti kegiatan latihan (Siti et al., 2025).

Secara keseluruhan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian ini semakin tinggi tingkat kepercayaan dan kepuasan atlet, maka akan meningkat loyalitas atlet terhadap klub. Oleh karena itu, pihak klub perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan, fasilitas, serta hubungan interpersonal guna menjaga kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas atlet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat loyalitas, kepercayaan, dan kepuasan atlet di Club Bola Voli Srikandi Banyumas berada pada kategori tinggi. Atlet menunjukkan komitmen yang kuat terhadap klub, didukung oleh kepercayaan terhadap pelatih, sistem pembinaan, fasilitas latihan, serta hubungan sosial yang baik di lingkungan klub. Selain itu, kepuasan atlet terhadap program latihan dan dukungan dari lingkungan sekitar turut memperkuat loyalitas mereka. Secara umum, kepercayaan dan kepuasan atlet yang positif berperan penting dalam meningkatkan loyalitas atlet terhadap klub. Oleh karena itu, pengelola klub perlu terus meningkatkan kualitas pembinaan, fasilitas, dan dukungan sosial guna menjaga keberlangsungan organisasi olahraga.

REFERENSI

- Amidhan, Y., Iskandar, D., & Siswa, M. (2025). *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Siswa dalam Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Subang*. 4, 117–131.
- Aryanto, S. J., Wahyono, M., Viyanti, P., H, ramadhany puriana, Nuryadi, A., & Harmono, bayu akbar. (2023). *PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA PUTRI DI LAMONGAN*. 4, 29–36.

- Dianis, A. R., & Irsyada, M. (2025). Motivasi Pemain Bola Voli Mengikuti Latihan Di PBV Tunas Muda Bulusport. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 6, 89–94.
- Fransiska Santriana Maa, M., Nggadho Weo, E., Kleofas Kaju, Y., Aluis Blerin, V., & Bate, N. (2025). Motivasi Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smp. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 3(4), 328–336. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jcmp/article/view/6087>
- Marberliantina, B. N., Doewes, R. I., Miragama, Z. B., & Nugroho, N. A. (2025). Motivasi siswa SMA Negeri di Kota Surakarta pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam perspektif Self-Determination Theory. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 4(2), 103–114. <https://doi.org/10.54284/jopi.v4i2.370>
- Muhammad Nukman 'Aizat, M. F., & Dahlan, N. D. (2024). Student Interest Survey on Sports Extracurricular Activities. *Journal of Physical Education For Secondary Schools*, 4(1), 316–324. <https://doi.org/10.17509/jpess.v4i1.82668>
- Prasetyo, R., & Yunarta, A. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga pada atlet. *Jurnal Porkes*, 6(1), 177–188. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.5713>
- Pratama, M. D., & Khalid, Z. K. (2025). *Pengaruh Reputasi , Budaya Organisasi , dan Peluang Pengembangan Diri terhadap Loyalitas Atlet (Studi pada Klub Bola Basket Hangtuh Jakarta) di IBL , bukan hanya karena sejarah panjangnya sejak 1995 , tetapi juga karena transformasi.* 3(September).
- Rizqi, M., Trisnanto, A., & Yudhistira, D. (2024). *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Analisis loyalitas dan antusias anggota ukm pencak silat unnes tahun Analysis loyalty and enthusiasm of unnes pencak silat ukm members in 2024 Universitas Negeri Semarang , Indonesia* PENDAHULUAN Univer. 23(2), 164–174.
- Siti, N., Zahrotul, B., Wismanadi, H., Kumaat, N. A., Ilmu, F., & Surabaya, U. N. (2025). *Hubungan Antara Partisipasi Olahraga Dan Rasa Percaya Diri dalam Hubungan Sosial* Email correspondence : sitibadriyah.23018@unesa.ac.id Volume 6 Nomor 1 | MEI 2025. 6(April 2025), 49–55.
- Sulendro, S. (2023). *Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Atlet Bola Basket pada Klub GMT Kabupaten Trenggalek.* 9(1), 82–88.
- Sunardi, Astuti, R. K., & Dermawan, B. (2023). *TINGKAT KEPUASAN ATLET BOLA VOLI TERHADAP KINERJA WASIT DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2023* PENDAHULUAN Bola voli merupakan olahraga yang populer di Indonesia khususnya di wilayah Kabupaten Pacitan . Pada dasarnya permainan bola voli adalah suatu permainan di. 1–8.
- Trianggono, Anis Zawawi, M., & Himawanto, W. (2025). Survey Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 1 Prambon Tahun Pelajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan*, 3(01), 73–84. <https://jurnal.nusantaraspota.com/index.php/ns/article/view/140%0Ahttps://jurnal.nusantaraspota.com/index.php/ns/article/download/140/82>